

**ANALISIS RETORIKA DAKWAH DALAM KONTEN  
“BERBEDA TAPI BERSAMA *WITH* HABIB JAFAR”  
PADA APLIKASI NOICE**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

**NISA LUTFIAH**  
**NIM. 3419125**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**ANALISIS RETORIKA DAKWAH DALAM KONTEN  
“BERBEDA TAPI BERSAMA *WITH* HABIB JAFAR”  
PADA APLIKASI NOICE**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

**NISA LUTFIAH**  
**NIM. 3419125**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nisa Lutfiah

NIM : 3419125

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“ANALISIS RETORIKA DAKWAH DALAM KONTEN “BERBEDA TAPI BERSAMA WITH HABIB JAFAR” PADA APLIKASI NOICE”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 10 Juli 2023

Yang Menyatakan,



Nisa Lutfiah  
NIM. 3419125

## **NOTA PEMBIMBING**

**Kholid Noviyanto, MA., Hum.**  
**Perum PSA 3 Gejlig, Kajen, Pekalongan**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdri, Nisa Lutfiah

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
c.q Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam  
di- **PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Nisa Lutfiah  
NIM : 3419125  
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : Analisis Retorika Dakwah Dalam Konten “Berbeda Tapi Bersama  
*With Habib Jafar*” Pada Aplikasi Noice

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 10 Juli 2023

Pembimbing,



**Kholid Noviyanto, MA., Hum.**  
**NIP. 198810012019031008**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **NISA LUTFIAH**  
NIM : **3419125**  
Judul Skripsi : **ANALISIS RETORIKA DAKWAH DALAM KONTEN  
“BERBEDA TAPI BERSAMA *WITH* HABIB JAFAR”  
PADA APLIKASI NOICE**

yang telah diujikan pada Hari Kamis, 27 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

**Teddy Dyatmika, M.I.Kom.**  
NIP. 198702132019031003

Penguji II

**Mukoyimah, M.Sos.**  
NIP. 199206202019032016

Pekalongan, 27 Juli 2023

Disahkan Oleh

Dekan



**H. Sam'ani, M.Ag.**  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	b	-
ت	Tā	t	-
ث	Śā	s	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	j	-
ح	Hā	h	h (dengan titik di atasnya)
خ	Khā	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Žal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-
ص	Şād	ş	s (dengan titik di atasnya)

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	Dād	d	d (dengan titik di
ط	Ṭā	t	t (dengan titik di
ظ	Zā	z	z (dengan titik di
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	Fā	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Wāwu	w	-
هـ	Hā	h	-
ء	Hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	y	-

### B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

### C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliyā'*

#### D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

#### E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*,

masing-masing dengan tanda hubung ( - ) di atasnya.

#### F. Vokal Rangkap

Fathah + *yā* tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + *wāwu* mati ditulis *au*

#### G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof ( ' )

Contoh: أأنتم ditulis *a'antum*

مؤنث ditulis *mu'annaś*

#### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

#### I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

#### J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim..*

Saya persembahkan karya tulis skripsi ini untuk orang-orang yang telah berjasa, membantu, memberikan *support* dan do'anya kepada saya, khususnya untuk:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Nur Sidik dan Ibu Nasikhu yang selalu mendukung, menguatkan dan mendo'akan anaknya sehingga dapat menyelesaikan studinya. Terima kasih atas dukungan dan do'anya yang paling tulus. Skripsi ini merupakan pesembahan bakti dan cinta untuk Bapak dan Ibu.
2. Kakak saya, Nurul Hidayah yang telah mendukung, mendo'akan dan menjadi pendengar yang sangat baik. Terima kasih atas pengorbanan masa mudanya untuk keluarga.
3. Kepada diri sendiri yang sudah bisa menyelesaikan studinya.
4. Bapak Dr. H. Sam'ani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I, selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak Teddy Dyatmika, M.I.Kom, selaku Sekretaris program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Bapak Kholid Noviyanto, MA., Hum. selaku Pembimbing skripsi. Yang dengan penuh kesabaran telah membimbing dan mengarahkan penulis.
8. Kepada seseorang yang sudah membersamai saya untuk memberikan *support* serta membantu dalam banyak hal, terima kasih sudah mendengarkan banyak keluh kesah dan memberikan solusi untuk kelancaran skripsi ini.
9. Teman-teman pejuang ridho kiai yang sudah bersama-sama berjuang dari awal.
10. Teman teman sisterhood yang sudah menjadi menemani hingga akhir.
11. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan *support* untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi.

## **MOTTO**

“Siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah dia berbicara yang baik atau diam”

(HR. Bukhari)



## ABSTRAK

Nisa Lutfiah. Analisis Retorika Dakwah Dalam Konten “Berbeda Tapi Bersama With Habib Jafar” Pada Aplikasi Noice. Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Kholid Noviyanto, MA. Hum.

**Kata Kunci: Dakwah, Retorika, Noice.**

Saat ini pembaruan dalam dakwah tidak hanya membutuhkan pemahaman terhadap ilmu agama saja, namun juga kemampuan da'i dalam berkomunikasi (retorika) dan penggunaan media yang tepat. Salah satu media dakwah yang banyak digunakan saat ini adalah media sosial seperti Noice. Dengan maraknya dakwah dengan berbasis audio visual, Noice mampu bersaing meskipun hanya berbasis audio. Dakwah yang disampaikan dengan pembawaan yang santai dan penggunaan media baru yang cukup diminati ini membuat peneliti tertarik untuk mengembangkan topik penelitian tersebut menjadi sebuah karya ilmiah dengan judul Analisis Retorika Dakwah Dalam Konten “Berbeda Tapi Bersama *With* Habib Jafar” Pada Aplikasi Noice.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep dari dakwah Habib Jafar pada konten “Berbeda Tapi Bersama *With* Habib Jafar” dan memperdalam pemahaman mengenai retorika dakwah Habib Jafar dalam konten tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Dengan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dan observasi.

Adapun hasil penelitian Analisis Retorika Dakwah Dalam Konten “Berbeda Tapi Bersama *With* Habib Jafar” Pada Aplikasi Noice pada rumusan masalah yang peneliti analisis yaitu konsep dakwah dan penerapan retorika dakwah pada konten Berbeda Tapi Bersama With Habib Jafar. Pada penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwasannya Habib Jafar menyampaikan dakwah Islam dengan konsep dialog dan monolog dalam konten "Berbeda Tapi Bersama *With* Habib Jafar" pada aplikasi Noice. Habib Jafar menerapkan retorika dengan baik dalam mengajarkan aspek-aspek agama yang relevan dalam kehidupan sehari-hari melalui ceramah dan nasihat praktis, dengan bahasa yang jelas dan santai, serta hormat terhadap agama lain. Pendidikan di pondok pesantren YAPI, gelar sarjana Akidah dan Filsafat Islam, serta gelar magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir mempengaruhi gaya berdakwahnya. Meskipun berpendapat tegas, Habib Jafar tetap menjaga hubungan dengan umat agama lain dan mengutamakan pendidikan, inspirasi, serta pengamalan ajaran Islam melalui dakwahnya.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh,*

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya yang tak ternilai serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Analisis Retorika Dakwah Dalam Konten “Berbeda Tapi Bersama *With* Habib Jafar” Pada Aplikasi Noice”. Dimana dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa dengan menggunakan metode dan media yang dipilih, Habib Jafar menyampaikan dakwah Islam dengan tujuan mengedukasi, menginspirasi, dan mengajak orang untuk mendalami dan mengamalkan ajaran Islam. Penulisan skripsi ini disusun guna memenuhi tugas akhir dan salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya do'a, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu, perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang tak henti-hentinya memberikan kenikmatan hidup, kesehatan, kekuatan, dan kelancaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Sam'ani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I, selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Teddy Dyatmika, M.I.Kom, selaku Sekretaris program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

6. Bapak Kholid Noviyanto, MA., Hum. selaku Pembimbing skripsi. Yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi.
7. Bapak Dr. H. Miftahul Ula, M.Ag. selaku Wali Dosen penulis.
8. Segenap Dosen dan Staf Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
9. Orang tua, keluarga dan teman-teman yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi.
10. Semua pihak yang membantu penulis dalam segala hal terutama dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa temuan pada penelitian ini yang diperoleh belum seimbang karena keterbatasan kemampuan peneliti, Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga dengan adanya hasil penelitian ini bermanfaat, dan Allah SWT, melipatgandakan pahala bagi kita.

Akhir kata, hanya Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu selama proses penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan do'anya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi para pembaca pada umumnya, terlebih bagi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Aamiin, Allahuma Sholi'ala Sayyidina Muhammad.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Pekalongan, 10 Juli 2023

Penulis

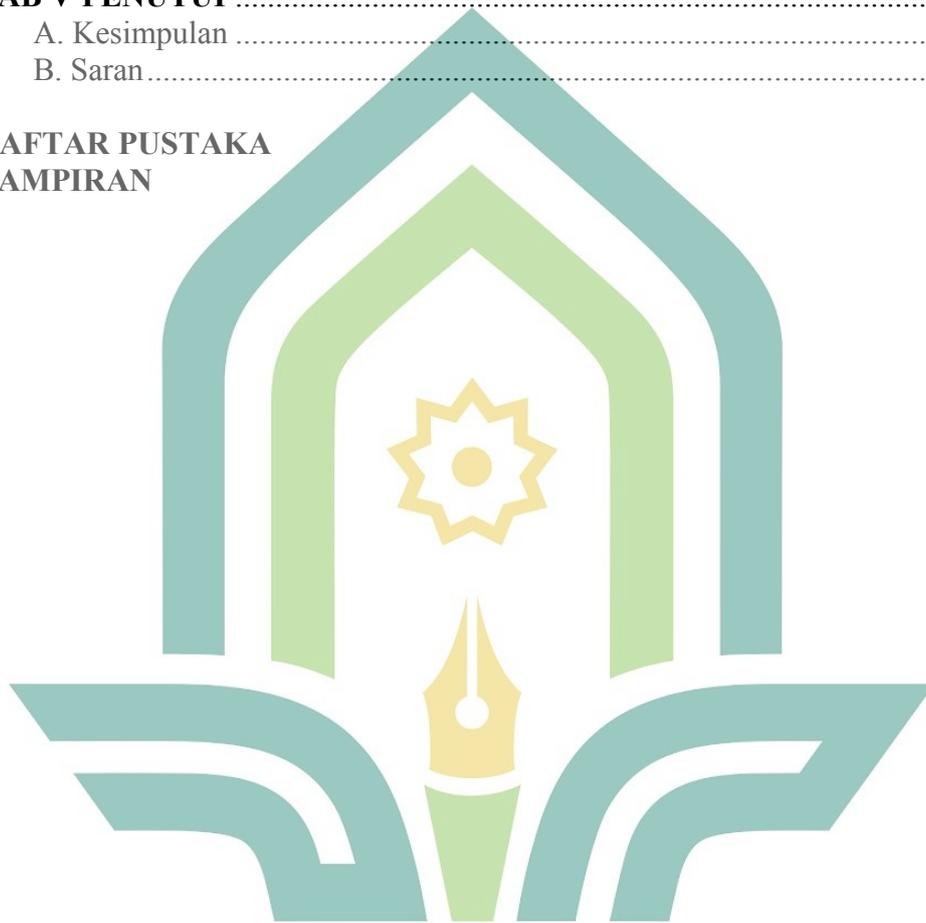


**Nisa Lutfiah**  
**NIM. 3419125**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>MOTTO</b> .....	ix
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Tinjauan Pustaka .....	7
F. Metode Penelitian .....	22
G. Sistematika Penulisan .....	31
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	33
A. Retorika .....	33
1. Pengertian Retorika .....	33
2. Unsur-Unsur Retorika .....	38
B. Dakwah .....	46
1. Pengertian Dakwah .....	46
2. Unsur-Unsur Dakwah .....	50
C. Noice .....	57
<b>BAB III GAMBARAN UMUM RETORIKA DAKWAH "BERBEDA TAPI BERSAMA WITH HABIB JAFAR" PADA APLIKASI NOICE ..</b>	61
A. Profil Habib .....	61
B. Konsep Dakwah "Berbeda Tapi Bersama With Habib Jafar" Pada Aplikasi Noice .....	63
C. Retorika Dakwah Habib Jafar Dalam Konten "Berbeda Tapi Bersama With Habib Jafar" Pada Aplikasi Noice .....	65

<b>BAB IV ANALISIS RETORIKA DAKWAH HABIB JAFAR DALAM KONTEN "BERBEDA TAPI BERSAMA WITH HABIB JAFAR" PADA APLIKASI NOICE .....</b>	<b>89</b>
A. Konsep Dakwah Habib Jafar Dalam Konten "Berbeda Tapi Bersama With Habib Jafar" Pada Aplikasi Noice .....	89
B. Penerapan Retorika Dakwah Habib Jafar Dalam Konten "Berbeda Tapi Bersama With Habib Jafar" Pada Aplikasi Noice .....	91
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>94</b>
A. Kesimpulan .....	94
B. Saran .....	95
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



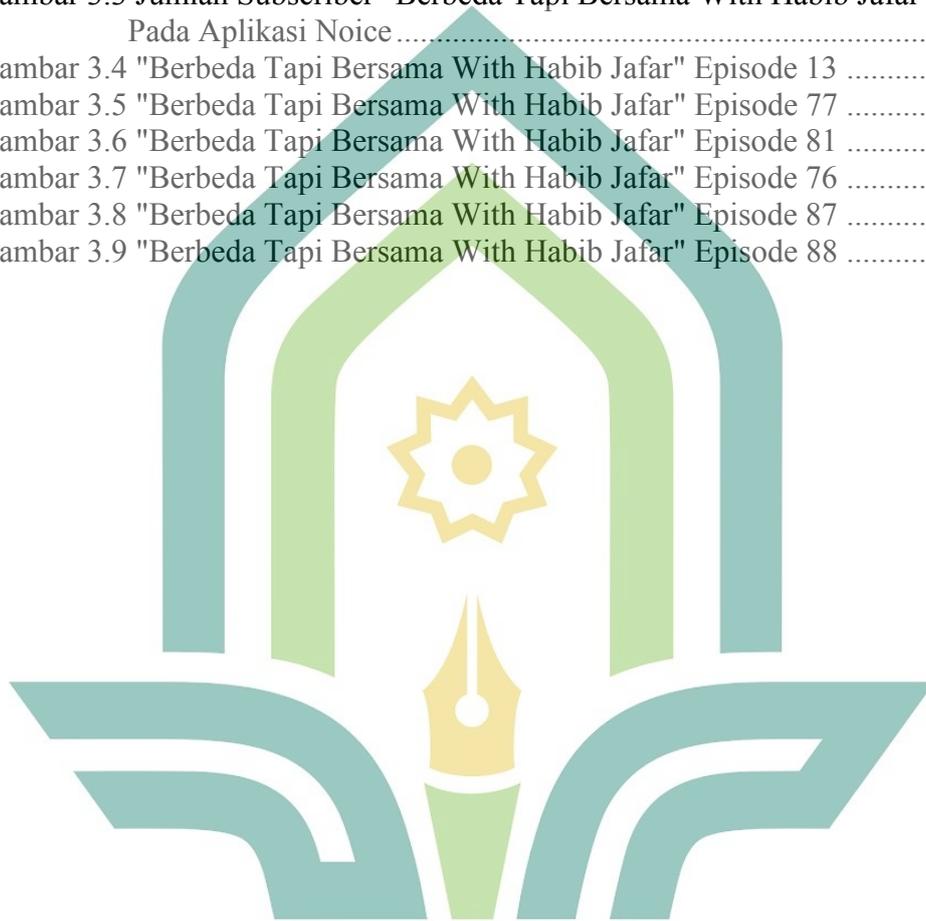
## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Transkrip "Berbeda Tapi Bersama With Habib Jafar" Episode 13..	67
Tabel 3.2 Transkrip "Berbeda Tapi Bersama With Habib Jafar" Episode 77..	71
Tabel 3.3 Transkrip "Berbeda Tapi Bersama With Habib Jafar" Episode 81..	75
Tabel 3.4 Transkrip "Berbeda Tapi Bersama With Habib Jafar" Episode 76..	79
Tabel 3.5 Transkrip "Berbeda Tapi Bersama With Habib Jafar" Episode 87..	81
Tabel 3.6 Transkrip "Berbeda Tapi Bersama With Habib Jafar" Episode 88..	86



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Istilah Penting Dalam Definisi Komunikasi .....	10
Gambar 1.2 Kerangka Berpikir .....	21
Gambar 2.1 Grafik Persentase Penggunaan Retorika Klasik Dan Modern .....	36
Gambar 2.2 Logo Aplikasi Noice .....	58
Gambar 3.1 Beberapa Buku Karya Habib Jafar .....	62
Gambar 3.2 Berbeda Tapi Bersama With Habib Jafar .....	63
Gambar 3.3 Jumlah Subscriber "Berbeda Tapi Bersama With Habib Jafar" Pada Aplikasi Noice .....	65
Gambar 3.4 "Berbeda Tapi Bersama With Habib Jafar" Episode 13 .....	66
Gambar 3.5 "Berbeda Tapi Bersama With Habib Jafar" Episode 77 .....	70
Gambar 3.6 "Berbeda Tapi Bersama With Habib Jafar" Episode 81 .....	74
Gambar 3.7 "Berbeda Tapi Bersama With Habib Jafar" Episode 76 .....	78
Gambar 3.8 "Berbeda Tapi Bersama With Habib Jafar" Episode 87 .....	82
Gambar 3.9 "Berbeda Tapi Bersama With Habib Jafar" Episode 88 .....	85



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Episode-Episode "Berbeda Tapi Bersama With Habib Jafar" Pada Aplikasi Noice



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Setiap individu memerlukan komunikasi sebagai kebutuhan dasar yang tak terhindarkan. Komunikasi melibatkan proses saling mengirim dan menerima pesan antara dua orang atau lebih, sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat dipahami oleh pihak yang terlibat dalam komunikasi.<sup>1</sup> Dalam komunikasi terdapat berbagai macam teori, salah satunya yaitu retorika. Retorika berasal dari bahasa Latin "*Rethorika*" yang berarti ilmu atau seni berbicara.<sup>2</sup> Retorika tidak hanya terkait dengan kemampuan berbicara di depan umum, tetapi juga merupakan kombinasi antara seni berbicara dan pengetahuan untuk membujuk dan meyakinkan orang lain melalui pendekatan persuasif. Tujuan dari retorika adalah untuk menginspirasi dan mempengaruhi orang lain sehingga melakukan tindakan yang diinginkan oleh komunikator.

Tidak hanya itu, retorika juga dapat digunakan untuk menyebarkan kebaikan seperti berdakwah. Retorika ini sejalan dengan dakwah yang memiliki arti ajakan atau seruan kepada orang lain yang dalam pelaksanaannya harus memiliki keterampilan dalam berbicara. Dakwah mengacu pada semua bentuk aktivitas penyampaian dan seruan tentang ajaran Islam kepada orang lain dengan cara yang bijak, sehingga orang lain dapat memahami dan menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.<sup>3</sup> Selain penguasaan konsepsi Islam dan

---

<sup>1</sup> <http://kbbi.web.id/komunikasi>, diakses pada 30 Desember 2022 pukul 00.33 WIB.

<sup>2</sup> MS. Udin, *Retorika dan Narasi Dakwah Bagi Pemula*, (Lombok: Sanabil, 2019), hlm. 2.

<sup>3</sup> Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011), hlm. 5.

pengalaman, kemampuan da'i dalam mengaplikasikan retorika dalam dakwahnya menjadi faktor penting dalam mencapai keberhasilan dalam berdakwah.

Saat ini contoh penerapan dakwah dengan melibatkan tokoh dari agama lain untuk memberikan sumbangsih pemikiran dan pandangan terhadap suatu permasalahan dari agama lain juga dibawakan oleh Habib Husein Jafar Al Hadar, S.Fil.I., M.Ag. atau yang lebih dikenal dengan panggilan Habib Jafar. Habib jafar adalah da'i yang sekaligus *content creator* yang berdakwah melalui sosial media. Penampilan Habib Jafar baik dilayar kaca maupun sosial media menunjukkan bahwa misi dakwahnya disesuaikan dengan kebutuhan dakwah milenial saat ini.<sup>4</sup> Dakwah yang dibawakan oleh Habib Jafar dalam konten “Berbeda Tapi Bersama *With* Habib Jafar” ini sangat menarik karena selain terdapat dakwah monolog dan dialog yang membahas suatu tema dengan menghadirkan tokoh agama lain yang tentunya harus dibawakan dengan teknik retorika yang baik. Hal ini tentunya menarik karena pembahasan topik yang disampaikan dari sudut pandang agama yang berbeda.

Komunikasi jarak jauh merupakan suatu bentuk interaksi yang terjadi antara dua atau lebih individu yang berada pada lokasi yang berbeda, dan menggunakan berbagai media atau teknologi komunikasi sebagai sarana untuk saling berkomunikasi. Saat ini ada satu alat bantu atau media komunikasi jarak jauh yang sedang berkembang pesat di Indonesia dan dapat digunakan sebagai

---

<sup>4</sup> Izhar Alam Auladana, “*Ruang Performativity Dalam Dakwah Digital (Kasus Dakwah Habib Ja'far Al-Hadar Dalam Konten Youtube Pemuda Tersesat)*”, (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2022), hlm. 26.

media dakwah yaitu aplikasi Noice. Aplikasi ini dibuat oleh PT Mahaka Radio Integra Tbk., sebuah perusahaan rintisan teknologi asal Indonesia yang didirikan pada tahun 2014. Noice fokus pada pengembangan *platform* konten audio terlengkap di Indonesia seperti Podcast, Audiobook, Noice Live, Original Series, dan Radio.<sup>5</sup> Aplikasi berbasis audio dengan jumlah pengguna lebih dari 2 juta pendengar ini menjadikan Noice sebagai aplikasi audio dengan pengguna paling banyak di Indonesia. Meskipun hanya berbasis audio saja, tetapi aplikasi ini mampu menarik minat para pendengarnya.

Teknologi informasi memang memberikan banyak kemudahan dalam menyampaikan pesan dakwah kepada khalayak.<sup>6</sup> Dalam hal ini, Habib Jafar memanfaatkan teknologi informasi dengan gaya bahasa konten yang cocok dengan generasi milenial agar pesan dakwahnya dapat diterima dengan mudah oleh masyarakat. Selain itu, gaya komunikasi dakwah Habib Jafar bisa dijadikan sebagai contoh untuk para da'i dalam menyampaikan pesan dakwah. Gaya komunikasinya terlihat tegas, namun tetap santai dan humoris. Dengan menggunakan gaya komunikasi yang demikian, diharapkan pesan dakwah yang disampaikan dapat menarik perhatian dan lebih mudah dicerna oleh masyarakat.

Pemanfaatan media sosial sebagai sarana dakwah juga merupakan langkah yang tepat karena dapat menjangkau khalayak yang lebih luas dan mudah diakses oleh masyarakat.<sup>7</sup> Namun, sebagai da'i, tetap diperlukan kehati-hatian

---

<sup>5</sup> <http://www.noice.id/tentang-noice/> Diakses Pada 30 Desember 22, Pukul 01.11 WIB.

<sup>6</sup> <https://kampusmelayu.ac.id/2018/artikel-dosen/teknologi-informasi-sebagai-sarana-dakwah/> Diakses Pada 23 Februari 2023 Pukul 11.50 WIB.

<sup>7</sup> Moch Firmansyah Dan Moch Fuad Nasvian, *Dakwah "Pemuda Tersesat: Gaya Bahasa Dakwah Habib Ja'far Al Hadar"*, *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, Vol 5 No. 5, Mei, 2022, hlm. 2.

dalam menyampaikan pesan dakwah agar tidak menimbulkan kesalahpahaman atau bahkan menyesatkan. Oleh karena itu, seorang da'i perlu untuk selalu memperhatikan isi pesan yang disampaikan, serta memilih kata-kata yang tepat dan mudah dipahami agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan benar oleh masyarakat.<sup>8</sup> Terlebih dalam melakukan dakwah menggunakan teknologi informasi, seorang da'i harus tetap memperhatikan etika dan nilai-nilai agama agar pesan dakwah yang disampaikan dapat membimbing umat dalam mendekati diri kepada Allah SWT.

Penelitian analisis retorika dakwah Habib Jafar dalam konten Berbeda Tapi Bersama *With* Habib Jafar pada aplikasi Noice penting untuk memperdalam pemahaman mengenai keefektifan dakwah yang disampaikan oleh Habib Jafar. Dalam analisis retorika, kita dapat mempelajari teknik-teknik persuasif yang digunakan olehnya dalam menyampaikan pesan dakwah.<sup>9</sup> Misalnya, bagaimana Habib Jafar membangun kredibilitasnya sebagai seorang dai melalui penggunaan ethos, atau bagaimana dai menggunakan logos untuk membuktikan kebenaran ajaran Islam yang diajarkannya. Dengan mempelajari dakwah Habib Jafar melalui sudut pandang retorika, kita juga dapat melihat bagaimana dakwah ini beradaptasi dengan konteks yang berbeda-beda.

Berdasarkan uraian di atas, penulis menemukan pembaruan dalam dakwah yang tidak hanya membutuhkan kemampuan untuk berhasil dalam dakwah juga

---

<sup>8</sup> A.M. Ismatulloh, "Metode Dakwah Dalam Al-Qur'an", *Jurnal Lentera*, Vol IXX No 2, Desember, 2015, hlm. 165.

<sup>9</sup> Moch Firmansyah Dan Moch Fuad Nasvian, *Dakwah "Pemuda Tersesat: Gaya Bahasa Dakwah Habib Ja'far Al Hadar"*, *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, Vol 5 No. 5, Mei, 2022, hlm. 3.

ditentukan oleh penguasaan konsepsi Islam dan pengalaman dai dalam berkomunikasi terutama dalam hal retorika yang merupakan seni berbicara itu sendiri terutama pada dakwah lintas agama yang tentunya memiliki berbagai macam pandangan dan ajaran yang berbeda dari agama lain.<sup>10</sup> Diiringi dengan penggunaan aplikasi yang cukup baru dan hanya berbasis audio yaitu Noice yang mampu menunjang dakwah jarak jauh. Dimana saat ini aplikasi yang banyak dicari yaitu aplikasi berbasis audio visual namun Noice ini mampu bersaing dengan aplikasi audio visual tentunya ada hal menarik dari aplikasi ini sehingga mampu menarik minat khalayak untuk mendengarkannya. Oleh karena itu, berdasarkan pertimbangan di atas, penulis tertarik untuk mengembangkan topik tersebut menjadi sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Analisis Retorika Dakwah dalam Konten “Berbeda Tapi Bersama *With* Habib Jafar” pada Aplikasi Noice”**. Dengan demikian, penelitian analisis retorika dakwah dalam konten “Berbeda Tapi Bersama *With* Habib Jafar” dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dakwah Habib Jafar.

## **B. Rumusan Masalah**

Berikut ini beberapa rumusan masalah yang telah dirumuskan:

1. Bagaimana konsep dakwah Habib Jafar pada konten “Berbeda Tapi Bersama *With* Habib Jafar” pada aplikasi Noice?

---

<sup>10</sup> Naila Mafayiziya Hayat dan Zaenal Abidin Riam, “Peran Komunikasi Dakwah di Era Digital Upaya Maksimal Pembelajaran Agama Islam”, *Ilmu Al-Qur'an (IQ) Jurnal Pendidikan Islam* Volume 5 No.02, 2022, hlm. 230.

2. Bagaimana penerapan retorika dakwah Habib Jafar pada konten “Berbeda Tapi Bersama *With* Habib Jafar” pada aplikasi Noice?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui konsep dakwah Habib Jafar pada konten “ Berbeda Tapi Bersama *With* Habib Jafar” pada aplikasi Noice.
2. Untuk mengetahui penerapan retorika dakwah dari Habib Jafar pada konten “Berbeda Tapi Bersama *With* Habib Jafar” pada aplikasi Noice.

### D. Kegunaan Penelitian

#### 1. Kegunaan Teoritis

Dapat menjadi rujukan sumber keilmuan baru untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi da'i maupun calon da'i di masa mendatang dalam mengemas dakwahnya dengan retorika yang tepat dan menarik.

#### 2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan pemahaman yang lebih dalam terhadap retorika dakwah dalam konteks berbeda agama bagi para da'i dan mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam agar dapat memberikan pandangan praktis yang tidak merugikan pihak lain.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Deskripsi Teori

#### a. Teori Komunikasi

Komunikasi merupakan proses sosial di mana individu atau kelompok menggunakan simbol atau lambang untuk membangun dan memahami makna di lingkungan mereka dan saling berinteraksi dengan individu atau kelompok lain.<sup>11</sup> Komunikasi dapat dilakukan secara *verbal* atau kata-kata maupun *nonverbal* yang dilakukan dengan lambang, simbol, isyarat serta gerak tubuh. Komunikasi diartikan sebagai proses sosial memiliki arti bahwa dalam komunikasi tentunya melibatkan orang lain baik individu maupun sekelompok orang dalam komunikasi tatap muka maupun *online*. Komunikasi melibatkan dua atau lebih individu yang terlibat dalam proses sosial dengan menggunakan simbol atau lambang untuk membangun serta menginterpretasikan suatu makna yang ada pada lingkungan mereka. Dalam komunikasi, terdapat dua peran penting yaitu komunikator sebagai pengirim pesan dan komunikan sebagai penerima pesan. Keduanya saling memerankan peran integral dalam komunikasi.

Terdapat lima istilah penting dalam komunikasi, yang pertama adalah **sosial**. Unsur sosial dalam komunikasi mencakup segala hal yang berkaitan dengan faktor sosial yang mempengaruhi cara kita

---

<sup>11</sup> Richard West dan Lynn H. Turner, *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis Dan Aplikasi*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2017), hlm. 5.

berkomunikasi dengan orang lain, seperti budaya, status sosial, konteks sosial, keterampilan sosial, dan norma sosial. Ketika komunikasi merupakan proses sosial, maka melibatkan orang-orang saling berinteraksi dengan berbagai niat, motivasi, dan kemampuan untuk memperoleh informasi maupun pesan.

Selain itu, **proses komunikasi** dapat diartikan sebagai sesuatu yang berkelanjutan dan tidak berujung. Komunikasi memiliki sifat dinamis, kompleks, dan terus berubah sehingga dinamika tersebut memengaruhi makna dalam komunikasi dan dapat memengaruhi komunikator serta komunikan. Sifat dinamis dalam komunikasi ditimbulkan oleh adanya motif, kepentingan, konteks sosial, serta kemampuan komunikasi yang terus berubah.<sup>12</sup> C. Arthur Van Lear mengatakan bahwa karena proses komunikasi yang begitu dinamis dan teoretisi dapat mencari pola komunikasi dari waktu ke waktu.<sup>13</sup>

**Simbol** adalah tanda atau representasi dari suatu fenomena yang telah disepakati artinya oleh sekelompok orang. Simbol tersebut dapat berupa kata-kata (pesan *verbal*), tindakan *nonverbal*, atau benda yang memiliki makna tertentu. Simbol biasanya telah disepakati oleh suatu kelompok atau sekelompok orang dan mungkin tidak dipahami di luar kelompok.<sup>14</sup>

<sup>12</sup> Rachmat Kriyantono, *Pengantar Lengkap Ilmu Komunikasi: Filsafat dan Etika Ilmunya Serta Perspektif Islam*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), hlm. 196.

<sup>13</sup> Richard West dan Lynn H. Turner, *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis Dan Aplikasi*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2017), hlm. 6.

<sup>14</sup> Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), hlm. 92.

**Makna** dalam komunikasi bisa diartikan sebagai interpretasi atau pemahaman seseorang terhadap pesan yang disampaikan oleh komunikator. Pesan dalam komunikasi memang bisa memiliki lebih dari satu makna, tergantung pada konteks dan pengalaman masing-masing individu yang terlibat dalam komunikasi.<sup>15</sup> Hal ini bisa memengaruhi bagaimana pesan tersebut dipahami dan diinterpretasikan oleh masing-masing individu. Tidak semua pendengar dalam satu proses komunikasi mengekstrak satu makna yang sama antar individu, dan terkadang pesan tersebut dapat memiliki lebih dari satu makna. Dalam situasi seperti ini diperlukan penjelasan yang lebih mudah dipahami, kemudian mengulangi, dan mengklarifikasi pesan yang disampaikan.

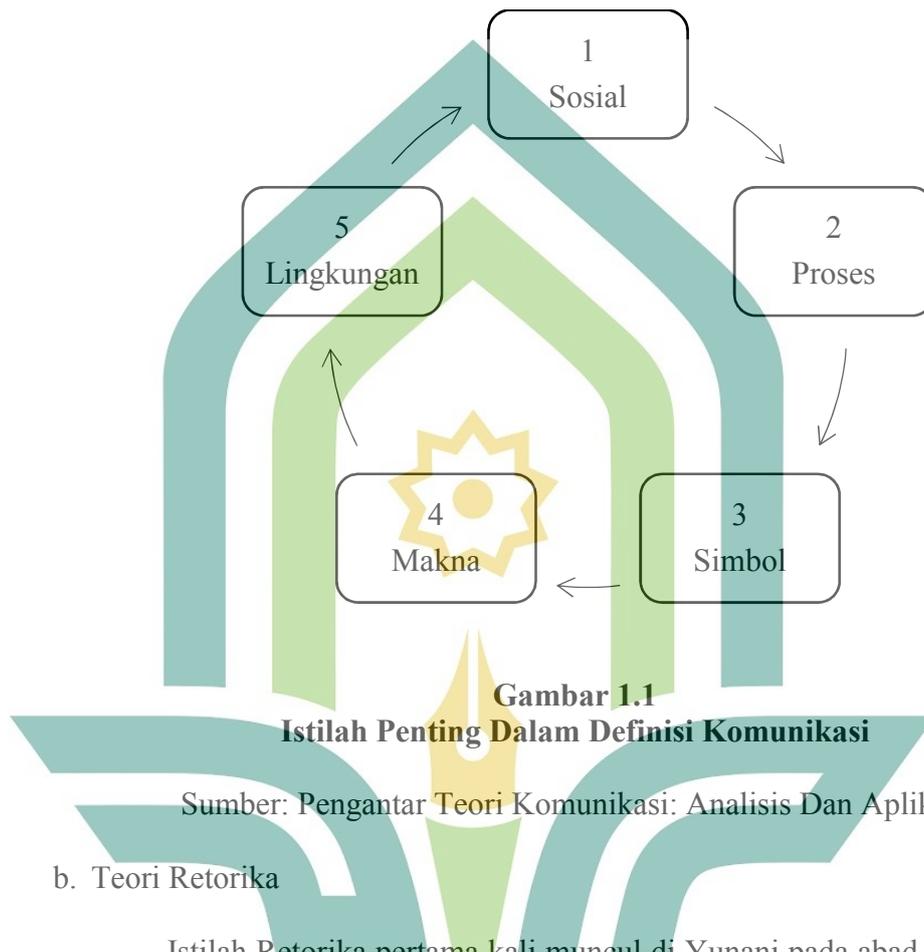
**Lingkungan** adalah situasi atau konteks di mana komunikasi terjadi. Di dalam lingkungan terdapat beberapa elemen yang mempengaruhi komunikasi, seperti waktu, tempat, sejarah, hubungan, serta latar belakang budaya dari komunikator dan komunikan.<sup>16</sup> Namun lingkungan juga dapat dimediasi yaitu mengacu pada komunikasi yang dilakukan dengan menggunakan teknologi. Dengan begitu kita dapat memahami komunikasi yang terjadi dengan bantuan kemajuan teknologi. Saat ini, komunikasi tidak hanya terbatas pada lingkungan fisik, tetapi juga dapat berlangsung melalui media atau lingkungan virtual seperti surat elektronik (*email*), ruang obrolan (*chat room*), dan *platform* jejaring sosial lainnya.

---

<sup>15</sup> Richard West dan Lynn H. Turner, *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis Dan Aplikasi*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2017), hlm. 6.

<sup>16</sup> Richard West dan Lynn H. Turner, *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis Dan Aplikasi*, ..... hlm. 8.

Lingkungan termediasi ini memengaruhi komunikasi dimana orang yang melakukan komunikasi dalam hubungan elektronik cenderung lebih sulit untuk mengamati perilaku masing-masing bila tidak menggunakan komunikasi berbasis audio visual.<sup>17</sup>



Istilah Retorika pertama kali muncul di Yunani pada abad ke-5 SM (Sebelum Masehi) saat Yunani sedang dalam masa kejayaannya sebagai pusat kebudayaan dan ilmu pengetahuan barat. Di Yunani banyak melahirkan filsuf yang dikenal saat ini. Para filosof Yunani ini berlomba-lomba mencari hakikat kebenaran, sehingga aliran pemikiran dan gagasan

<sup>17</sup> Richard West dan Lynn H. Turner, *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis Dan Aplikasi*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2017), hlm. 8.

berkembang pesat. Pengaruh Yunani kemudian menyebar ke timur, seperti Mesir, Iran, India dan lain-lain. Dari retorika yang bermula dari para filsuf ini kemudian dikembangkan menjadi teori retorika oleh Aristoteles. Retorika adalah studi tentang bagaimana bahasa digunakan untuk mempengaruhi, menggerakkan, dan meyakinkan orang lain. Aristoteles seorang filsuf Yunani kuno, merupakan salah satu tokoh yang salah satu tokoh yang paling terkenal dalam ilmu retorika paling terkenal dalam ilmu retorika. Aristoteles mengembangkan teori retorika yang dikenal sebagai "*Ars Poetica*" atau "Seni Pidato", yang dijelaskan dalam bukunya yang berjudul "Retorika". Dalam retorika ini, Aristoteles membahas tentang seni berbicara yang efektif dan meyakinkan dalam berbagai konteks, termasuk pidato publik dan argumen politik.

Pada teori retorika Aristoteles menekankan untuk memiliki tujuan persuasif. Seorang pembicara yang tertarik untuk memersuasi pendengarnya harus memperhatikan tiga elemen utama dalam retorika yaitu *Ethos* (etika/kredibilitas), *Pathos* (emosi) dan *Logos* (logika).<sup>18</sup>

1) *Ethos* (etika/kredibilitas)

*Ethos* merujuk pada karakter atau moralitas dari seorang pembicara. Selain mengacu pada karakter, juga ada inteligensi, dan niat baik pembicara. Karakter melibatkan rasa percaya, rasa percaya itu sendiri berdasarkan pada relasi dan relasi akan memersuasi audiens.

---

<sup>18</sup> Richard West dan Lynn H. Turner, *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis Dan Aplikasi*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2017), hlm. 45.

Aristoteles percaya bahwa seorang pembicara yang memiliki karakter yang baik dan dapat dipercaya lebih mampu meyakinkan audiensnya.

## 2) *Pathos* (emosi)

*Pathos* merujuk pada emosi yang dihasilkan oleh pidato yang dilibatkan dari para pendengar. Dalam hal ini pendengar adalah kunci dari komunikasi persuasif yang efektif. Aristoteles mengatakan bahwa pendengar merupakan alat bukti ketika emosi dipermainkan terhadap mereka, karena pendengar akan menilai secara berbeda ketika setiap individu dipengaruhi oleh berbagai macam perasaan yang berbeda seperti perasaan senang, sakit, benci, atau pun takut. Sehingga untuk mempengaruhi audiensnya, seorang pembicara harus mampu mengekspresikan emosi yang tepat.

## 3) *Logos* (logika)

*Logos* merujuk pada logika atau argumen dalam pidato yang merupakan bukti logis dari pembicaranya dalam argumentasi dan rasionalisasinya. Menurut Aristoteles, *logos* melibatkan pertanyaan logis dan bahasa yang jelas. Aristoteles percaya bahwa seorang pembicara harus mampu memberikan argumen yang jelas dan masuk akal untuk meyakinkan audiensnya.

Dalam teori retorika Aristoteles, terdapat tiga elemen retorika yaitu *ethos* (etika atau karakter), *pathos* (emosi atau perasaan) dan *logos* (isi atau argumen). Seorang pembicara yang baik harus memiliki *ethos* yang baik, mampu menghasilkan *pathos* yang tepat, dan menyajikan argumen yang

masuk akal atau logis. Dengan menguasai ketiga elemen ini, seorang pembicara dapat menjadi lebih efektif dalam mempengaruhi dan meyakinkan audiensnya.<sup>19</sup>

### c. Dakwah

Dakwah secara etimologi merupakan kata yang berasal dari bahasa Arab, yaitu *da'a-yad'u-da'watan*, yang berarti memanggil, menyeru, dan mengajak. Menurut Warson Munawwir, dakwah memiliki makna sebagai kegiatan memanggil (*to call*), mengundang (*to invite*), mengajak (*to summon*), menyeru (*to propose*), mendorong (*to urge*), dan memohon (*to pray*).<sup>20</sup> Kemudian orang melakukan penyampaian (*tabligh*) atau seruan dalam dakwah Islam disebut da'i, yang dapat diartikan orang yang menyeru. Jadi, secara etimologis dakwah adalah upaya untuk menyampaikan (*tabligh*) pesan-pesan kebaikan dengan mengajak dan mengundang orang lain untuk melaksanakan pesan tersebut.<sup>21</sup>

Dakwah secara terminologi menurut Dr. M. Quraish Shihab, Dakwah adalah seruan dan ajakan kepada kebaikan atau upaya untuk membuat situasi menjadi lebih baik dan lebih sempurna bagi individu maupun masyarakat. Dakwah tidak hanya berfokus pada meningkatkan pemahaman dalam perilaku, pandangan, atau sikap hidup, tetapi juga memiliki tujuan yang lebih luas, terutama di era sekarang, seseorang harus berperan aktif dalam penerapan dan pelaksanaan ajaran Islam yang lebih

<sup>19</sup> Richard West dan Lynn H. Turner, *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis Dan Aplikasi*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2017), hlm. 46.

<sup>20</sup> Warson Munawwir, *Kamus Al-Munawwir*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1994), hlm. 439.

<sup>21</sup> Siti Muriah, *Metode Dakwah Kontemporer*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000), hlm. 2-3.

komprehensif di berbagai bidang kehidupan.”<sup>22</sup> Ibnu Taimiyah memandang bahwa dakwah adalah upaya mengajak manusia untuk beriman kepada Allah, mempercayai dan mengikuti ajaran yang disampaikan oleh Rasul, serta membentuk pengalaman beribadah seolah-olah melihat Allah secara langsung. Dari definisi tersebut, kiranya dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Dakwah dapat didefinisikan sebagai tindakan atau upaya yang dilakukan dengan sengaja dan disadari oleh seseorang.
- 2) Dakwah adalah upaya untuk mengajak dan seruan kepada orang lain untuk mengikuti jalan Allah dengan cara mengajarkan yang baik dan melarang yang buruk melalui *amar ma'ruf nahi munkar*.
- 3) Upaya dalam menyampaikan seruan atau dakwah tersebut bertujuan untuk mencapai tujuan dakwah, yaitu untuk membantu manusia memperoleh kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.

Meskipun mengajak kepada ajaran Islam, namun Islam tetap memberikan perlindungan bagi pemeluk agama lain yang memilih hidup berdampingan secara damai dengan umat Islam di masyarakat umum atau di lembaga pemerintahan yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Karena dakwah Islam bukanlah menjadi semacam ancaman yang datang untuk memberangus kehidupan bersama di muka bumi ini. Melainkan

---

<sup>22</sup> Quraish Shihab, *Membumikan Al -Qur'ab: Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan, 2001), hlm. 194.

tetap mengajarkan untuk saling bertoleransi dan tidak memaksa umat agama lain untuk mengamalkan ajaran Islam.

## 2. Penelitian relevan

Pada proposal ini terdapat penelitian relevan yang dijadikan sebagai rujukan agar tidak terdapat kekeliruan dalam hasil penelitian yang dilakukan. Berikut beberapa penelitian relevan yang serupa dan peneliti jadikan sebagai rujukan, yaitu:

- a. Skripsi Afra Putri Resa pada tahun 2021 dengan judul “Retorika Dakwah Habib Husein Ja’far Al-Hadar Melalui YouTube (Studi Deskriptif Kualitatif)” dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Adapun tujuan dari penelitian dari Afra Putri adalah untuk mempelajari retorika dan teknik pidato yang diterapkan oleh Habib Ja'far, dengan merujuk pada teori *Public Speaking* dalam dakwahnya yang dilakukan melalui *YouTube*.<sup>23</sup> Pada penelitian yang dilakukan oleh Afra Putri menggunakan teori retorika Aristoteles yang bersifat klasik dengan memperkenalkan Lima Hukum Retorika. Persamaan dalam penelitian ini terletak pada pendekatannya yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek penelitiannya yaitu pada retorika dakwah Habib Ja'far yang dilakukan salah satu media *online*. Lalu, perbedaan antara analisis yang dilakukan oleh penulis dengan analisis yang dilakukan sebelumnya paling terlihat pada bidang penelitian yang

---

<sup>23</sup> Afra Putri Resa, Skripsi, “Retorika Dakwah Habib Husein Ja’far Al-Hadar Melalui Youtube”, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2021), hlm. 6.

difokuskan dan jenis media yang diteliti. Pada penelitian yang dilakukan penulis berfokus pada retorika dakwah yang disampaikan melalui aplikasi *Noice* dan pada penelitian sebelumnya berfokus pada media *online YouTube*. Perbedaan dari media ini terletak pada *output* yang dihasilkan dimana *YouTube* berupa video audio visual sedangkan *Noice* merupakan media digital yang menghasilkan konten berupa audio dan aplikasi ini juga masih cukup baru.

- b. Skripsi Fazarrina Zanuba Arrifah pada tahun 2022 dengan judul “Gaya Bahasa Dakwah Habib Husein Ja’far Dalam Video *YouTube* (Palestina & Israel Bukan Konflik Agama)” dari IAIN Ponorogo.

Adapun pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pilihan kata dan nada pada video “Palestina & Israel bukan Konflik Agama?” yang digunakan Habib Husein Ja’far dalam dakwahnya dan juga struktur kalimat dalam video “Palestina & Israel bukan Konflik Agama?” yang digunakan oleh Habib Husein Ja’far dalam dakwahnya. Dalam penelitian ini menggunakan teori gaya bahasa menurut Gorys Keraf. Persamaan dalam penelitian ini terletak pada pendekatannya yang menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk memperoleh data.<sup>24</sup> Persamaan lainnya yaitu terletak pada fokus penelitian yang sama yaitu Habib Husein Ja’far menggunakan gaya bahasa retorika dalam dakwahnya. Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian yang dilakukan oleh penulis terletak pada cara

---

<sup>24</sup> Fazarrina Zanuba Arrifah, Skripsi, “Gaya Bahasa Dakwah Habib Husein Ja’far Dalam Video *YouTube* (Palestina & Israel Bukan Konflik Agama)”, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2022), hlm. 10.

penyampaian dakwah yang sebelumnya menggunakan media berbasis video atau audio visual, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh penulis, bentuk penyajian dakwahnya menggunakan audio yang dapat didengarkan pada aplikasi *Noice*. Dimana aplikasi *Noice* ini masih cukup baru di Indonesia.

- c. Tesis Mukoyimah pada tahun 2018 dengan judul “Retorika Dalam Pidato Soekarno Pada Demokrasi Terpimpin (Analisis Dakwah)” dari Universitas Islam Negeri Walisongo.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk menganalisis retorika dari aspek bahasa dalam pidato Soekarno dengan tiga konsep Aristoteles dan menganalisis retorika pidato Soekarno dalam perspektif dakwah.<sup>25</sup> Dalam penelitian ini, Mukoyimah menggunakan teori retorika oleh Aristoteles. Persamaan dalam penelitian ini terletak pada pendekatan yang digunakan yaitu retorika dan dilakukan dengan metode kualitatif dan fokus penelitian untuk menganalisis retorika dari seorang komunikator dari sisi penggunaan bahasa. Selanjutnya, perbedaannya terletak pada fokus penelitian yang berpusat pada dua pidato Soekarno pada momen Hari Ulang Tahun Republik Indonesia pada masa demokrasi terpimpin. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan penulis, dakwahnya dibawakan oleh Habib Ja’far pada aplikasi *Noice* di konten Berbeda Tapi Bersama *With* Habib Jafar.

---

<sup>25</sup> Mukoyimah, Tesis, “Retorika Dalam Pidato Soekarno Pada Demokrasi Terpimpin (Analisis Dakwah)”, (Semarang: UIN Walisongo, 2018), hlm. 7.

- d. Skripsi Iklilul Karim pada tahun 2021 dengan judul “Retorika Dakwah KH. Bahauddin Nursalim Dalam Video Youtube” dari UIN Sunan Ampel Surabaya.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menemukan dan mengenali gaya bahasa, gaya suara, dan gaya gerak yang digunakan oleh Gus Baha dalam video "Gus Baha: Betapa Mudahnya Masuk Surga" yang tersedia di platform YouTube.<sup>26</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Iklilul Karim, teori yang digunakan adalah teori Gorys Keraf. Dalam hal kesamaan antara penelitian ini dan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada pendekatan yang digunakan yaitu dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Selain itu, dalam kedua penelitian ini memiliki kesamaan dalam fokus penelitiannya, yaitu pada retorika yang digunakan oleh seorang da'i saat menyampaikan dakwahnya. Kemudian jenis media dakwah yang digunakan dalam berdakwah juga menjadi perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, jika peneliti Iklilul Karim menggunakan media Youtube sebagai latar objeknya dan penulis menggunakan media Noice. Selain itu, yang akan diteliti juga berbeda dari subjek penelitiannya. Peneliti akan meneliti dakwah dari Habib Ja'far, sedangkan pada penelitian ini meneliti dakwah dari Gus Baha.

---

<sup>26</sup> Iklilul Karim, Skripsi, “Retorika Dakwah Kh. Bahauddin Nursalim Dalam Video Youtube”, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2021), hlm. 13.

- e. Skripsi Muhammad Hafifudin pada tahun 2022 dengan judul “Retorika Dakwah Ustadz Mumuy Pada Video Channel Mumuy Aksi 2015” dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui retorika serta faktor pendukung dan penghambat dalam dakwah Ustadz Mumuy pada video channel mumuy aksi 2015. Kemudian persamaan antara penelitian ini dan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah memiliki fokus yang sama dalam meneliti retorika dakwah seorang da'i dan pada pendekatan yang digunakan, yaitu dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian analisis konten.<sup>27</sup> Sedangkan perbedaan pada penelitian ini dan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada subjek penelitiannya yang mana pada penelitian ini subjek penelitiannya yaitu pada video dakwah Ustadz Mumuy di channel Ustadz Mumuy Aksi 2015 dan pada penelitian penulis fokus subjek penelitiannya adalah dakwah Habib Jafar pada aplikasi Noice di konten Berbeda Tapi Bersama *With* Habib Jafar.

### 3. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan suatu gambaran atau struktur konseptual yang menggambarkan hubungan antar variabel-variabel yang akan digunakan dalam memecahkan permasalahan yang sedang diteliti.<sup>28</sup> Kerangka berpikir ini dibangun berdasarkan hasil kajian teoritis yang telah

<sup>27</sup> Muhammad Hafifudin, Skripsi, “Retorika Dakwah Ustadz Mumuy Pada Video Channel Mumuy Aksi 2015”, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2022), hlm. 11.

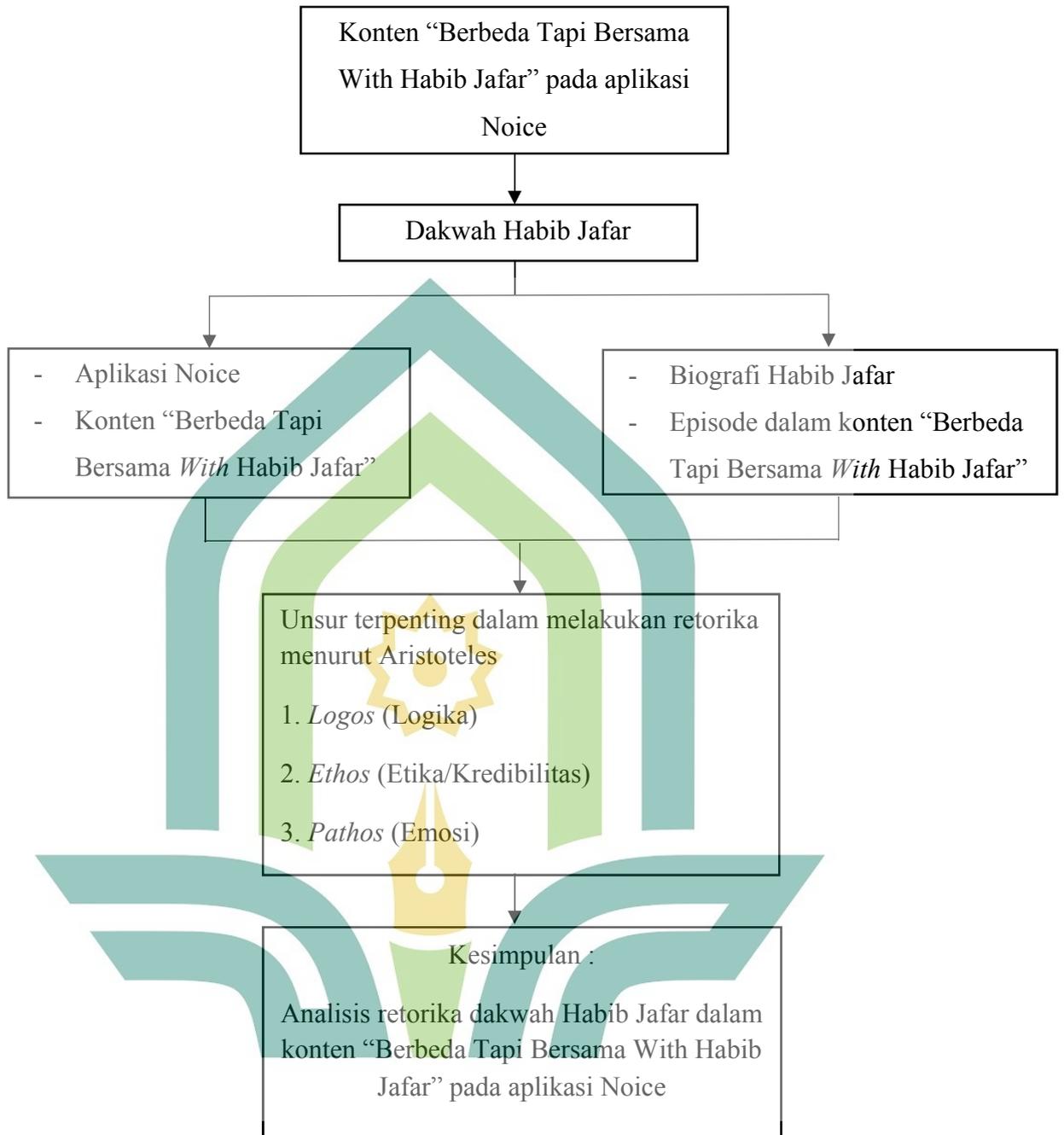
<sup>28</sup> <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-kerangka-pemikiran/> Diakses Pada 26 Februari 2023 Pukul 22.08 WIB.

dilakukan sebelumnya. Kerangka berpikir ini merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memperkuat indikator yang menjadi latar belakang penelitian ini. Sehingga perlu dirancang sebuah kerangka berpikir yang sistematis. Penjelasan yang diuraikan dalam penelitian ini akan mengintegrasikan antara teori dan masalah yang dibahas didalamnya. Penelitian ini membahas bagaimana retorika dakwah yang digunakan Habib Jafar pada konten “Berbeda Tapi Bersama With Habib Jafar” yang dapat didengarkan pada aplikasi Noice. Peneliti mengambil retorika pada aplikasi Noice sebab dinilai sebagai media yang cukup baru dan banyak digunakan oleh khalayak. Konten yang dijadikan objek penelitian yaitu “Berbeda Tapi Bersama *With* Habib Jafar”. Analisis retorika yang digunakan penulis dalam penelitian adalah analisis retorika Aristoteles, Aristoteles menjelaskan retorika dengan tiga elemen penting didalamnya, yaitu *Logos* (Logika), *Ethos* (Etika/Kredibilitas), *Pathos* (Emosi).<sup>29</sup>

Pada keputusannya, peneliti hendak memberi kesimpulan mengenai hasil retorika dakwah Habib Jafar dalam konten “Berbeda Tapi Bersama *With* Habib Jafar” pada aplikasi Noice. Peneliti akan membahas bagaimana konsep dakwah dan penerapan retorika yang digunakan oleh Habib Jafar pada konten tersebut.

---

<sup>29</sup> Richard West dan Lynn H. Turner, *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis Dan Aplikasi*, (Jakarta : Salemba Humanika, 2017), hlm. 45.



**Gambar 1.2**  
**Kerangka Berpikir**

## F. Metode Penelitian

### 1. Paradigma penelitian

Paradigma adalah suatu kerangka berpikir atau model konseptual yang digunakan untuk memandang dan memahami suatu fenomena atau masalah. Paradigma mencakup seperangkat keyakinan, nilai, dan asumsi dasar yang membentuk cara pandang seseorang atau kelompok terhadap dunia. Paradigma dalam ilmu pengetahuan sangat penting karena paradigma yang digunakan akan mempengaruhi cara seorang peneliti melihat, memahami, dan menginterpretasikan fenomena atau masalah yang diteliti. Paradigma yang digunakan peneliti di dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivisme.<sup>30</sup>

Paradigma konstruktivisme merupakan pendekatan dalam penelitian yang menekankan bahwa pengetahuan dan pemahaman manusia dibangun melalui proses interaksi sosial, termasuk melalui pengalaman dan persepsi yang subjektif.<sup>31</sup> Dalam penelitian analisis retorika, pendekatan konstruktivisme dapat membantu peneliti untuk memahami bagaimana makna dan interpretasi retorika dapat bervariasi tergantung pada perspektif individu dan kelompok.

Dalam penelitian analisis retorika dengan pendekatan konstruktivisme, peneliti akan fokus pada bagaimana makna dan interpretasi retorika dibangun oleh partisipan dalam interaksi sosial mereka. Peneliti juga akan

---

<sup>30</sup>[https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/1937/9/10.%20UNIKOM\\_TIRTA%20DESTALIA\\_4\\_1815070\\_BAB%20III.pdf](https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/1937/9/10.%20UNIKOM_TIRTA%20DESTALIA_4_1815070_BAB%20III.pdf) Diakses pada 11 April 2023 pukul 00.12 WIB.

<sup>31</sup> Amir Hamzah, *Penelitian Berbasis Proyek Metode Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D Kajian Teoritik & Contoh-Contoh Penerapannya*, (Batu: Literasi Nusantara, 2019), hlm. 274.

memperhatikan peran konstruksi sosial, yaitu bagaimana nilai, norma, dan keyakinan dalam masyarakat mempengaruhi pemahaman dan interpretasi terhadap retorika. Peneliti juga dapat menggunakan konsep-konsep seperti representasi sosial dan perspektif sosial dalam pendekatan konstruktivisme untuk memahami cara individu dan kelompok membentuk pemahaman mereka tentang retorika. Representasi sosial merujuk pada cara individu dan kelompok membentuk pemahaman mereka tentang dunia sosial melalui komunikasi dan interaksi. Perspektif sosial, di sisi lain, merujuk pada cara individu dan kelompok memahami dan merespons lingkungan sosial mereka.

Dalam penelitian yang menganalisis mengenai retorika dengan pendekatan konstruktivisme, peneliti dapat menggunakan metode kualitatif seperti dokumentasi dan observasi partisipatif untuk mengumpulkan data tentang cara individu dan kelompok memahami dan merespons retorika. Data yang dihasilkan dapat digunakan untuk memahami cara retorika mempengaruhi dan dibentuk oleh konstruksi sosial dan perspektif sosial partisipan, serta bagaimana makna dan interpretasi retorika dapat bervariasi tergantung pada perspektif individu dan kelompok.

## 2. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah teknik yang digunakan untuk membuat pernyataan berwawasan dari perspektif konstruktif dan definisi yang berasal dari nilai-nilai sosial dan sejarah serta pengalaman hidup yang bertujuan

untuk membentuk teori dan pemahaman tertentu.<sup>32</sup> Tujuan dari jenis penelitian ini adalah untuk memahami secara komprehensif perilaku, persepsi, motivasi, aktivitas, dan fenomena lain dari subjek penelitian.<sup>33</sup> Penelitian kualitatif merupakan suatu teknik riset yang menghasilkan data yang dideskripsikan dalam bentuk bahasa, kata-kata tertulis atau lisan berdasarkan observasi terhadap individu atau kelompok tertentu.<sup>34</sup> Dalam buku Creswell, Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memberikan interpretasi atau makna dari fenomena yang dilihat dari sudut pandang yang diberikan oleh khalayak kepada peneliti.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Analisis ini dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail suatu objek analisis tertentu.<sup>35</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan gaya penulisan deskriptif kualitatif untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai retorika Habib Jafar dalam konten “Berbeda Tapi Bersama With Habib Jafar”.<sup>36</sup> Adapun nantinya peneliti akan melakukan penelitian yang berfokus pada retorika dakwah.

### 3. Subjek dan Objek Penelitian

Pertama, dalam konteks penelitian, subjek merujuk pada sumber dasar yang memiliki keterlibatan langsung dengan objek penelitian. Sebagai

---

<sup>32</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 5.

<sup>33</sup> Lexy J. Moleong, M.A., *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosadakarya, 2012), hlm. 8.

<sup>34</sup> Lexy J. Moleong, M.A., *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosadakarya, 2001), hlm. 3.

<sup>35</sup> Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 47.

<sup>36</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Politik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 68.

sumber dasar, subjek menjadi elemen penting dalam memahami dan mengeksplorasi objek penelitian.<sup>37</sup> Subjek dalam penelitian kali ini adalah aplikasi Noice terutama pada konten “Berbeda Tapi Bersama *With* Habib Jafar”.

Kedua, objek penelitian adalah sasaran atau fokus dalam penelitian yang dilakukan.<sup>38</sup> Maka dari itu pada penelitian ini objek penelitiannya adalah Habib Jafar dan untuk titik fokus pada penelitiannya adalah pada retorika dakwah yang diterapkan oleh Habib Jafar pada konten “Berbeda Tapi Bersama *With* Habib Jafar”.

#### 4. Sumber Data

Data sangatlah penting dalam suatu penelitian, proses pencarian sumber informasi dapat berupa orang, dakwah, konsep serta informasi lainnya. Beberapa sumber data yang berbeda mengharuskan peneliti untuk menggunakan metode atau teknik pengumpulan data tertentu sesuai dengan sumber data yang digunakan peneliti, yaitu:

##### a. Data Primer

Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh secara langsung dari sumbernya dan dikumpulkan langsung oleh peneliti dari objek penelitiannya. Data ini merupakan sumber utama yang digunakan dalam penelitian.<sup>39</sup> Pada penelitian ini menggunakan teknik purposif

---

<sup>37</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Politik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 76-77.

<sup>38</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Politik dan Ilmu Sosial Lainnya*, ..... , hlm. 76-77.

<sup>39</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 152.

sampling dengan memilih beberapa sample dengan karakteristik tertentu. Data primer yang digunakan adalah dakwah Habib Jafar dalam konten “Berbeda Tapi Bersama *With* Habib Jafar” dengan 6 konten yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian yang terdiri dari 3 monolog dan 3 dialog dengan jumlah like dan komen terbanyak sehingga peneliti dapat mendapatkan hasil yang lebih mendalam dan relevan sesuai dengan tujuan penelitian. Data tersebut diperoleh melalui dokumentasi dan observasi.

#### b. Data Sekunder

Data Sekunder merujuk pada sumber informasi yang tidak secara langsung terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan, tetapi dapat digunakan sebagai referensi atau sumber informasi untuk penelitian tersebut.<sup>40</sup> Adapun data sekunder dapat diperoleh peneliti melalui sumber literasi maupun studi kepustakaan dan referensi ilmiah yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Data tersebut digunakan sebagai pendukung dari data primer yang telah diperoleh.

### 5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mencapai tujuan penelitian, peneliti menggunakan beberapa teknik penumpulan data sebagai berikut:

#### a. Metode Dokumentasi

Gottschalk mengemukakan bahwa pengertian dokumentasi secara menyeluruh mencakup semua proses pembuktian yang bersumber dari

---

<sup>40</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998), hlm. 31.

berbagai jenis sumber, termasuk sumber tertulis, lisan, visual, maupun arkeologis.<sup>41</sup> Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan melihat dan memahami dokumen-dokumen resmi baik catatan maupun buku-buku yang ada. Khususnya yang berkaitan dengan konsep dan retorika dakwah Habib Jafar dalam konten “Berbeda Tapi Bersama *With* Habib Jafar” pada aplikasi Noice.

#### b. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap objek yang menjadi fokus penelitian, disertai dengan pencatatan keadaan atau perilaku yang diamati.<sup>42</sup> Observasi ini dibutuhkan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Dapat diartikan dari penjelasan sebelumnya bahwa metode observasi merupakan metode untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap isi yang sudah tersedia. Dalam hal ini, pengamatan dilakukan melalui indera penglihatan dan tidak memerlukan interaksi langsung dengan subjek.<sup>43</sup> Pengamatan ini menggunakan cara observasi mendengarkan dakwah yang dilakukan Habib Jafar melalui Noice pada konten “Berbeda Tapi Bersama *With* Habib Jafar”. Observasi ini dilakukan untuk mengamati dan memperoleh data mengenai dakwah Habib Jafar baik konsep maupun retorika dakwah

<sup>41</sup> Natalina Nilamsari, *Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif*, Wacana Volume XIII No.2, (t.k: Universitas Prof. Dr. Moestopo, 2014), hlm. 178.

<sup>42</sup> Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm.104.

<sup>43</sup> Hasyim Hasanah, *Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)*, *Jurnal At-Taqaddum*, Volume 8, Nomor 1, Juli 2016, hlm. 24.

dalam konten “Berbeda Tapi Bersama *With* Habib Jafar” pada aplikasi Noice.

## 6. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif merujuk pada tingkat kepercayaan yang dapat diberikan pada data yang diperoleh dan dihasilkan selama penelitian. Dalam penelitian ini untuk pengecekan keabsahan data menggunakan dua cara yaitu:

### a. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis secara berkesinambungan.<sup>44</sup> Ketekunan pengamatan ini merujuk pada kemampuan peneliti untuk memperhatikan dan mencatat detail-detail penting yang terjadi selama pengumpulan data melalui observasi. Dalam ketekunan pengamatan ini melibatkan kesadaran dan kemampuan untuk memproses informasi secara efektif. Ketekunan pengamatan dapat membantu memastikan keakuratan data dan kevalidan temuan yang diperoleh dalam penelitian. Hal ini karena, dengan memperhatikan detail yang lebih spesifik, peneliti dapat mengumpulkan data yang lebih akurat dan lengkap.

---

<sup>44</sup> <http://repository.stei.ac.id/2511/3/BAB%20III%20Metode%20Penelitian.pdf>  
pada 10 April 2023 Pukul 23.54 WIB.

## b. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data lain itu.<sup>45</sup> Dalam triangulasi data ini menggunakan beberapa sumber data dan metode analisis yang berbeda untuk memverifikasi temuan. Ini dapat dilakukan dengan menggunakan observasi, analisis dokumen, atau sumber data lainnya. Teknik ini melibatkan penggunaan beberapa sumber data yang berbeda untuk memverifikasi temuan yang diperoleh. Dengan menggunakan beberapa sumber data, peneliti dapat memastikan keabsahan dan kevalidan temuan penelitian. Teknik triangulasi dipilih dalam penelitian ini karena dalam penelitian ini menggunakan beberapa sumber data yang berasal dari observasi dan dokumentasi.

## 7. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan model analisis data Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman, proses analisis data kualitatif harus dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan hingga selesai. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang diterapkan meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Analisis data yang dilakukan adalah menggunakan data yang telah terkumpul.

---

<sup>45</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Remadja Karya, 1989), hlm. 194.

#### a. Reduksi data

Reduksi data dalam setiap penelitian akan terarah oleh teori dan tujuan yang ingin dicapai. Dalam penelitian kualitatif, fokus utamanya adalah pada penemuan-penemuan yang dapat ditemukan. Oleh karena itu, peneliti harus memusatkan perhatian pada hal-hal yang dianggap asing, tidak dikenal, atau belum memiliki pola.<sup>46</sup> Hal-hal seperti ini yang seharusnya menjadi perhatian utama bagi peneliti saat melakukan reduksi data.

Setelah menemukan data penting, langkah berikutnya adalah mengkategorikan data berdasarkan masalah yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, kategori data yang dipilih adalah gaya bahasa dakwah yang dipakai oleh Habib Jafar. Setelah data terkumpul, langkah berikutnya adalah melakukan analisis data. Melalui pelaksanaan tahapan tersebut, peneliti akan mendapatkan kemudahan dalam menjalankan penelitiannya.

#### b. Penyajian data

Setelah dilakukan reduksi atau pengelompokan data, peneliti akan menampilkan informasi tentang retorika dakwah Habib Jafar dalam bentuk naratif yang telah dikelompokkan berdasarkan kategori retorika yang relevan dengan unsur-unsur penting dalam teori retorika Aristoteles.

---

<sup>46</sup> [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/3637/4/BAB\\_III.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/3637/4/BAB_III.pdf) Diakses pada 13 Maret 2023 pukul 14.00 WIB.

### c. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan analisis data terakhir adalah penarikan kesimpulan. Setelah data yang dikumpulkan membentuk pola, peneliti akan mengevaluasi hubungan antara data yang telah dikumpulkan dan teori yang digunakan. Dari sinilah kesimpulan dapat diambil.<sup>47</sup>

## G. Sistematika Penulisan

Terdapat beberapa elemen yang terdiri dari halaman judul, lembar pernyataan, nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman literasi Arab-Latin, halaman persembahan, motto peneliti, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi. Kemudian dilanjutkan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan, bagian ini berisi informasi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Retorika, Dakwah, dan Aplikasi Noice, bab ini terdiri dari tiga sub-bagian, yaitu sub-bagian pertama yang membahas tentang teori retorika Aristoteles, diikuti dengan sub-bagian kedua yang membahas tentang dakwah, dan sub-bagian ketiga yang akan membahas tentang aplikasi Noice.

Bab III : Pembahasan Hasil Penelitian Retorika Dakwah Habib Jafar, adapun pembahasan yang akan diuraikan pada bab ini berisikan profil dari Habib Jafar, gambaran umum dari konsep dakwah Habib Jafar beserta tema pembahasan pada setiap episode dakwahnya, dan penerapan retorika dakwah

---

<sup>47</sup><http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf> Diakses Pada 13 Maret 2023 Pukul 14.12 WIB.

Habib Jafar pada konten “Berbeda Tapi Bersama *With* Habib Jafar” pada aplikasi Noice berdasarkan teori retorika Aristoteles.

Bab IV : Analisis Retorika Dakwah Habib Jafar, bab ini akan memaparkan hasil analisis penelitian tentang konsep dakwah Habib Jafar dan penerapan retorika dakwah oleh Habib Jafar berdasarkan teori retorika Aristoteles yang memuat tiga unsur yaitu *Logos*, *Ethos* dan *Pathos* pada konten “Berbeda Tapi Bersama *With* Habib Jafar” pada aplikasi noice.

Bab V : Penutup, bab ini memuat kesimpulan dan saran berdasarkan temuan penelitian yang telah dihasilkan.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan, disimpulkan bahwa Habib Jafar berhasil menyampaikan dakwah Islam melalui metode dialog dan monolog dalam konten "Berbeda Tapi Bersama With Habib Jafar" di aplikasi Noice. Melalui ceramah dan nasihat praktis, beliau mengajarkan aspek-aspek agama yang relevan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Habib Jafar di pondok pesantren YAPI di Bangil dan gelar sarjana Akidah dan Filsafat Islam serta magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir juga mempengaruhi gaya berdakwahnya. Bahasa yang jelas, tegas, santai digunakan dengan rasa hormat terhadap agama lain, hal ini membuat dakwahnya dapat diterima oleh masyarakat.

Pembawaan yang ditunjukkan Habib Jafar dalam dakwahnya dapat masuk pada semua lini kehidupan baik dari sisi akademisi, praktisi, dan pengamat sebab Habib Jafar menunjukkan karakter yang kuat dengan menunjukkan integritas dan keberanian dalam menyampaikan pandangannya. beliau juga tetap berusaha untuk menjaga hubungan dan komunikasi yang baik dengan umat agama lain, bahkan jika kesepakatan tidak tercapai dalam diskusinya. Dengan menggunakan metode dan media yang dipilih, Habib Jafar menyampaikan dakwah Islam dengan tujuan mengedukasi, menginspirasi, dan mengajak orang untuk mendalami dan mengamalkan ajaran Islam.

## B. Saran

Hasil penelitian mengenai analisis gaya komunikasi Habib Jafar dalam konten "berbeda tapi bersama with Habib Jafar" memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi mahasiswa/peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi yang berharga, terutama bagi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam di Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, untuk meningkatkan pemahaman mengenai analisis gaya komunikasi dan analisis media sosial. Saran peneliti adalah agar penelitian selanjutnya lebih difokuskan pada analisis gaya komunikasi tokoh-tokoh, pemimpin, dan figur publik lainnya. Jenis penelitian ini juga dapat dilakukan dengan lebih mendalam untuk memperdalam pemahaman mengenai analisis retorika tersebut.

### 2. Bagi pembaca

Penulis berharap agar setiap pembaca dapat memahami aspek-aspek gaya komunikasi yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Penulis juga berharap pembaca dapat memahami konsep gaya komunikasi dakwah secara sederhana sebagai bentuk pemahaman terhadap psikologis seseorang dalam berkomunikasi, baik melalui kata-kata maupun ekspresi non-verbal, baik secara langsung maupun tidak langsung.

## DAFTAR PUSTAKA

- AB, Syamsuddin. 2016. *Pengantar Sosiologi Dakwah*. (Jakarta: Kencana).
- Abdullah, Dzikron. 1988. *Metodologi Dakwah*, (Semarang: Fakultas Dakwah IAIN Walisongo).
- Aisyah, Meidy. 2022. *Ethos, Pathos, Logos dan Komunikasi Publik: A Systematic Literature Review, Jurnal Darma Agung*. Vol. 30 No. 3.
- Amin, Samsul Munir Amin. 2013. *Ilmu Dakwah*. (Jakarta : Amzah).
- Arifin, Anwar. 2011. *Dakwah Kontemporer: Sebuah Studi Komunikasi*. (Yogyakarta: Graha Ilmu).
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Bidang Sosial*. (Yogyakarta: Gajah Mada University Press).
- Ariyanto, M. Darajat. 2006. *Ilmu Perbandingan Agama (Isi, Perkembangan, Dan Manfaatnya Bagi Seorang Muslim)*. *Suhuf*. Vol. Xviii No. 02/Nopember.
- Arrifah, Fazarrina Zanuba. 2022. *Gaya Bahasa Dakwah Habib Husein Ja'far Dalam Video YouTube (Palestina & Israel Bukan Konflik Agama)*. (Ponorogo: IAIN Ponorogo).
- Bungin, Burhan. 2010. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Politik Dan Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group).
- Effendy, Onong Uchjana. 2013. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya). Eriyanto. 2015. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: Prenadamedia Group).
- Fakhruroji, Moch. 2017. *Dakwah di Era Media Baru: Teori dan Aktivisme Dakwah di Internet*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media).
- Fatoni, Abdurrahman. 2011. *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*. (Jakarta: Rineka Cipta).
- Firmansyah, Moch Dan Moch Fuad Nasvian. 2022. *Dakwah "Pemuda Tersesat: Gaya Bahasa Dakwah Habib Ja'far Al Hadar"*. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, Vol 5 No. 5.
- Griffin, Em. 2012. *A First Look At Communication Theory*. (New York: McGraw-Hill).
- Habib, M. Syafaat. 1992. *Buku Pedoman Dakwah*. (Jakarta: Wijaya).

Hafifudin, Muhammad Hafifudin. 2022. *Retorika Dakwah Ustadz Mumuy Pada Video Channel Mumuy Aksi 2015*. (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah).

Hamzah, Amir. 2019. *Penelitian Berbasis Proyek Metode Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D Kajian Teoritik & Contoh-Contoh Penerapannya*. (Batu: Literasi Nusantara).

Hasanah, Hasyim. 2016. *Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)*. *Jurnal At-Taqaddum*. Volume 8. Nomor 1.

Hayat, Naila Mafayiziya dan Zaenal Abidin Riam. 2022. *Peran Komunikasi Dakwah di Era Digital Upaya Maksimal Pembelajaran Agama Islam*. *Ilmu Al-Qur'an (IQ) Jurnal Pendidikan Islam* Volume 5 No. 02.

<http://kbbi.web.id/komunikasi> Diakses Pada 30 Desember 2022 Pukul 00.33 WIB.

[http://repo.iain-tulungagung.ac.id/3637/4/BAB\\_III.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/3637/4/BAB_III.pdf) Diakses Pada 13 Maret 2023 Pukul 14.00 WIB.

<http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf> Diakses Pada 13 Maret 2023 Pukul 14.12 WIB.

<http://repository.stei.ac.id/2511/3/BAB%20III%20Metode%20Penelitian.pdf> Diakses Pada 10 April 2023 Pukul 23.54 WIB.

<http://www.noice.id/tentang-noice/> Diakses Pada 30 Desember 2022, Pukul 01.11 WIB.

<http://www.noice.id/tentang-noice/> Diakses Pada 30 Desember 22, Pukul 01.11 WIB.

<https://belitung.tribunnews.com/2023/04/10/biodata-habib-jafar-pendakwah-dan-penulis-keturunan-nabi-muhammad-saw?page=2> Diakses Pada 30 Mei 2023 Pukul 23.04 WIB.

<https://dataindonesia.id/ragam/detail/populasi-muslim-indonesia-terbesar-di-dunia-pada-2022> Diakses Pada 14 Februari 2023 Pukul 21.27 WIB.

[https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/1937/9/10.%20UNIKOM\\_TIRTA%20DEST\\_ALIA\\_41815070\\_BAB%20III.pdf](https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/1937/9/10.%20UNIKOM_TIRTA%20DEST_ALIA_41815070_BAB%20III.pdf) Diakses pada 11 April 2023 pukul 00.12 WIB.

<https://jateng.kemenag.go.id/berita/berdakwah-dengan-pendekatan-seni-budaya-islam-sangat-efektif-di-masyarakat/> Diakses Pada 23 Mei 2023 Pukul 17.12 WIB.

<https://kampusmelayu.ac.id/2018/artikel-dosen/teknologi-informasi-sebagai-sarana-dakwah/> Diakses Pada 23 Februari 2023 Pukul 11.50 WIB.

<https://noiceid.onelink.me/cyOg/bk0knfir> Diakses Pada 20 Juni 2023 Pukul 20.14 WIB.

<https://noiceid.onelink.me/cyOg/ga66dwxy> Diakses Pada 19 Juni 2023 Pukul 20.05 WIB.

<https://noiceid.onelink.me/cyOg/i8mt2zio> Diakses Pada 19 Juni 2023 Pukul 21.17 WIB.

<https://noiceid.onelink.me/cyOg/ot7xbue3> Diakses Pada 19 Juni 2023 Pukul 22.35 WIB.

<https://noiceid.onelink.me/cyOg/rpyrbldo> Diakses Pada 20 Juni 2023 Pukul 21.31 WIB.

<https://noiceid.onelink.me/cyOg/z29etpup> Diakses Pada 20 Juni 2023 Pukul 22.36 WIB.

[https://www.bps.go.id/istilah/index.html?Istilah\\_page=68&Istilah\\_sort=keyword\\_ind.desc](https://www.bps.go.id/istilah/index.html?Istilah_page=68&Istilah_sort=keyword_ind.desc) Diakses Pada 23 Februari 2023 Pukul 14.04 WIB.

<https://www.cnbcindonesia.com/market/20220421134300-17-333592/apa-sih-noice-aplikasi-yang-dimodali-northstar-raffi-ahmad> Diakses Pada 23 Mei 2023 Pukul 15.28 WIB.

<https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-kerangka-pemikiran/> Diakses Pada 26 Februari 2023 Pukul 22.08 WIB.

<https://www.noice.id/syarat-ketentuan/> Diakses Pada 23 Mei 2023 Pukul 15.32 WIB.

<https://www.uui.ac.id/tulisan-dapat-menjadi-media-dakwah-efektif/#:~:text=Dakwah%20bil%20kitabah%20atau%20dakwah,Al%2DQo lam%20%3A1> Diakses Pada 23 Mei 2023 Pukul 16.50 WIB.

Ismatulloh, A.M. 2015. “Metode Dakwah Dalam Al-Qur’an”, *Jurnal Lentera*, Vol IX No 2.

Karim, Ikhlilul. 2021. *Retorika Dakwah Kh. Bahauddin Nursalim Dalam Video Youtube*. (Surabaya: UIN Sunan Ampel).

Kriyantono, Rachmat. 2019. *Pengantar Lengkap Ilmu Komunikasi: Filsafat Dan Etika Ilmunya Serta Perspektif Islam*. (Jakarta: Prenadamedia Group).

Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Pustaka Setia).

Mantoro, Yusuf. 2020. *Analisis Retorika Dakwah KH. Ahmad Asrori Al-Ishaqi Dalam Program Siaran Mutiara Hikmah Radio Rasika 88,9 FM Pekalongan*. (Pekalongan: IAIN Pekalongan).

Mardalis. 2010. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. (Jakarta: PT Bumi Aksara).

Moleong, Lexy J. 1989. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Remaja Karya).

Moleong, Lexy J. 2001. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).

Moleong, Lexy J. 2012. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).

Muhaemin, Enjang. 2017. *Dakwah Digital Akademisi Dakwah. Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*. Vol. 11 No. 2.

Mukoyimah. 2018. Tesis. *Retorika Dalam Pidato Soekarno Pada Demokrasi Terpimpin (Analisis Dakwah)*. (Semarang: UIN Walisongo)

Mulyana, Deddy. 2010. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. (Bandung: Remaja Rosda Karya).

Munawwir, Warson. 1994. *Kamus Al-Munawwir*. (Surabaya: Pustaka Progresif).

Munsi, A. Kadir. 1978. *Metode Diskusi Dalam Dakwah*. (Surabaya: Al-Ikhlash).

Muriah, Siti. 2000. *Metode Dakwah Kontemporer*. (Yogyakarta: Mitra Pustaka).

Nilamsari, Natalina. 2014. *Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif Wacana Volume Xiii No.2*. (t.k.: Universitas Prof. Dr. Moestopo).

[Profil Ustadz Husein Ja'far Al Hadar S.Fil.I \(cariustadz.id\)](http://cariustadz.id) Diakses Pada 30 Mei 2023 Pukul 22.35 WIB.

Rakhmat, Jalaludin. 1998. *Retorika Modern: Pendekatan Praktis*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).

Resa, Afra Puteri. 2021. *Retorika Dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar Melalui Youtube*. (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah).

Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Deepublish).

Rulkayat, Tata. 2015. *Ilmu Dakwah Perspektif Filsafat Mabadi 'Asyarah*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media).

- 
- Sanjaya, Andika, Suswandoyo Biyoga dan Hardi Alunaza. 2017. *Pemimpin Minoritas dan Strategi Retorika Pathos dalam Kampanye: Analisis Isi Deskriptif Pesan Strategi Retorika dalam Facebook Kampanye Pemilihan Gubernur. Jurnal Komunikasi Indonesia*. Vol. VI No. 2.
- Saputra, Devid, dkk. 2020. *Komunikasi Dakwah Antara Kyai Dan Santri Dalam Analisis Strategi Dakwah Di Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Mukhlis Kalirejo Lampung Tengah. Jurnal Komunika*. Vol. 3, No. 1.
- Saputra, Wahidin. 2011. *Pengantar Ilmu Dakwah*. (Jakarta : Rajagrafindo Persada).
- Saputra, Wahidin. 2012. *Pengantar Ilmu Dakwah*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada).
- Schramm, Wilbur. 1977. *Big Media Little Media*. (California: Sage Publication).
- Shihab, Quraish. 2001. *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*. (Bandung: Mizan).
- Shihab, Quraish. 2001. *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. (Bandung: Mizan).
- Syamsuddin, M. Mukhtasar. 2014. *Ruang Lingkup Retorika*. (Jakarta: Universitas Terbuka
- Taimiyah, Ibnu. 1985. *Majmu Al-Fatwa*. Juz 15. (Riyadh: Marthabi Ar-Riyadh).
- Udin, Ms. 2019. *Retorika Dan Narasi Dakwah Bagi Pemula*. (Lombok: Sanabil).
- Valiant, Valentin. 2020. *Strategi Komunikasi Konten Podcast Di Aplikasi Noice*. Artikel. Universitas Persada Indonesia.
- West, Richard Dan Lynn H. Turner. 2017. *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis Dan Aplikasi*. (Jakarta: Salemba Humanika).
- Yusuf, Yunan. 2016. *Dakwah Rasulullah SAW; Sejarah dan Problematika (Dari Seruan Kaum Kerabat ke Perjanjian Hudaibiyah hingga Deklarasi Hak Asasi Manusia*. (Jakarta: Kencana).